

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa selera musik jemaat gereja *Grace Community Church* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi peribadatan mereka. Gereja dapat meningkatkan partisipasi jemaat dengan memilih musik yang disukai jemaat dan menggunakan musik dalam berbagai aspek peribadatan. Membawakan musik – musik gereja yang populer dan aransemen musik yang menarik juga dapat membuat suasana dalam ibadah menjadi lebih hidup. Tetapi ini semua tidak terluput dari usaha tim musik untuk terus meningkatkan kualitas bermusiknya dengan terus berlatih, mengulik, dan memperbanyak referensi musiknya. Komunikasi dan kerjasama dalam tim juga berpengaruh terhadap bagaimana tim musik menyajikan atau mengiring musik selama ibadah, karena berpengaruh terhadap pembawaan lagu dan kenyamanan jemaat dalam peribadatan. Gereja juga berperan dalam meningkatkan kualitas tim musik seperti membuat *workshop* ataupun pembelajaran untuk tim musik yang masih membutuhkan pelatihan lebih lagi dalam segi kualitas music.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam hal penulisan dan informasinya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dapat diperluas dengan meneliti pengaruh jenis musik yang berbeda terhadap partisipasi peribadatan dan juga dapat meneliti

strategi lain untuk meningkatkan partisipasi peribadatan selain melalui musik. Berhubungan dengan kendala yang ada dalam peningkatan partisipasi peribadatan di gereja *Grace Community Church* dihadapi bahwa kekurangan SDM dan kualitas musik sangat mempengaruhi tingkat kehadiran jemaat setiap minggunya, maka dari itu gereja *Grace Community Church* harus lebih *concern* dengan kualitas tim musik yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Albineno, C. J. L. (1976). *Gerakan Pentakosta dan Gerakan Pentakosta Baru (Gerakan Kharismatik)*. BPK Gunung Mulia.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design*. SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Majelis Sinode GPIB, Materi Bina Penatua & Diaken, 2007-2012.
- Bourdieu, P. (2023). Distinction. In *Social Theory Re-Wired* (pp. 177-192). Routledge.
- Mayendorff, J. (1982). *The Byzantine Legacy in the Orthodox Church*. St. Vladimir's Seminary Press.
- Pranesta, R. H. (2017). MUSIK KONTEMPORER DI DALAM IBADAH GEREJA KARISMATIK. *Jurnal Teologi Dan Pengembangan*, 7(1).
- Rahner, K. (1975). *Encyclopedia of Theology*. Continuum Internasional Publishing.
- Kusumawati, Florentina Wijayanti, MG, M.Th.. Diktat "Pengantar Musik Gereja"
- S, L. S. (2006). *Gerakan Kharismatik Apakah Itu?* Gunung Mulia.
- Samuel, W. (2006). *Kristen Kharismatik*. BPK Gunung Mulia.
- Sasongko, M. H. (2018). Gereja Karismatik dan Inkulturasi Musik di Dalam Sistem Ibadahnya. *Selonding*, 13(13), 1913–1927.
- Lontoh, F. O. (2016). Pengaruh Kotbah, Musik Gereja Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Jemaat. *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kerusso*, 1(1), 1-15.
- Tumanan, Y. L. (2015). IBADAH KONTEMPORER: SEBUAH ANALISIS REFLEKTIF TERHADAP HADIRNYA BUDAYA POPULER DALAM GEREJA MASA KINI. *Jurnal Jaffray*, 13(1), 35–54.
- Wijayanto, B. (2010). Akulturasi Gospel dalam Musik Gereja Kharismatik di Indonesia. *Jurnal Seni Budaya*, 8(1).
- Purba, E. D., & Kumala, I. P. (2022). Implementasi Musik Liturgi pada Tim Musik dan Song Leader dalam Ibadah Gereja Batak Karo Protestan Yogyakarta. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 5(2), 84-97.
- Wijayanto, B. (2015). Strategi Musikal dalam Ritual Pujian dan Penyembahan Gereja Kristen Kharismatik. *Resital*, 16(3), 125–140